

# PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN DAN KESESUAIAN TUGAS PADA KINERJA KARYAWAN

Ni Made Marlita Puji Astuti<sup>1</sup>  
Ida Bagus Dharmadiaksa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: litha\_badoet@yahoo.com / telp: +62 81916328522

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

## ABSTRAK

Keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan dari kinerja yang dimiliki dari karyawan. Diharapkan karyawan mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan *reliabel*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* sebanyak 40 Koperasi Simpan Pinjam. Responden dalam penelitian ini adalah ketua atau manajer, bendahara dan kasir. Menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** *efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi*

## ABSTRACT

*Sustainability and success of the organization can be determined from the performance of the employee owned. It is expected that employees are able to complete the task and produce information in a timely, accurate, and reliable. This study was conducted to determine the effect of the effectiveness of the implementation of accounting information systems, information technology utilization and appropriateness of tasks with information technology on employee performance. The research was conducted on Credit Unions in Gianyar regency. Samples were taken by purposive sampling technique 40 Credit Unions. Respondent in this study is the chairman or manager, treasurer and cashier. Using multiple linear regression analysis. The results showed the effectiveness of the implementation of accounting information systems, and the suitability of the use of information technology tasks has a positive and significant influence on employee performance.*

**Keywords:** *effective implementation of accounting information systems, information technology utilization*

## PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan,

fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Al-eqab *and* Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel*) (Widjajanto, 2001).

Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan (Sabherwal *and* King, 1992). Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani, 2012). Perusahaan dapat melakukan investasi dibidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Baig *and* Gururajan (2011) teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Namun perlu disadari dibutuhkan dana yang lumayan besar untuk investasi di bidang teknologi informasi. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik (Goodhue *and* Thompson, 1995). Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak

memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi (Lindawati, 2012).

Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya pula perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan khususnya di Kabupaten Gianyar yang semakin pesat. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pengumpulann modal melalui simpanan yang dikumpulkan secara teratur oleh anggota untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang membutuhkan dana. Koperasi simpan pinjam diharapkan dapat menjadi lembaga penyedia dana untuk membiayai dan mengembangkan usaha tersebut di sektor riil baik pertanian, perdagangan, industri, pertambangan maupun sektor non keuangan lainnya. Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali dan khususnya di Kabupaten Gianyar yang semakin pesat. Tercatat sampai tahun 2013 total jumlah koperasi di Kabupaten Gianyar yaitu 1.050 unit yang masih aktif dengan jumlah anggota sebanyak 180.130 orang dan mampu menyerap 2.671 orang karyawan. Kajian pustaka dan landasan teori dalam penelitian ini adalah:

Menurut Jogiyanto (2009:227), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainnya. Rai *et al.*, (2002) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan konsep

yang dijadikan sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem dan kualitas dari informasi yang dihasilkan.

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012). Menurut Sajady, *et al.*, (2008) efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan.

William dan Sawyer (2005) mendefinisikan teknologi sebagai suatu bentuk teknologi yang membantu dalam menyimpan, menghasilkan, memanipulasi, dan mengkomunikasikan informasi kepada pemakai.

Thompson *et al.*, (1991) memberikan definisi pemanfaatan dari teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh individu yang menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas. Jurnal (2002) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi sangat berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk diperhatikan agar mampu menghasilkan keputusan yang lebih efektif dan *informative* (Jackson *et al.*, 1997).

Goodhue *and* Thomson (1995) menemukan adanya kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Lindawati dan Irma (2012), Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi. Menurut Weyai (2012), kesesuaian tugas dengan teknologi yaitu tingkat dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengertian kinerja menurut Srihati (2012) merupakan sikap yang diperlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan

peranannya dalam organisasi. Kinerja juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya (Yualina dan Suhana, 2012).

Berdasarkan UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum, dengan pemisahan kekayaan dari para anggotanya sebagai modal dalam menjalankan usaha, untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Jenis koperasi tersebut terdiri dari koperasi konsumen, produsen, jasa, dan koperasi simpan pinjam

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang mendukung, dan hasil dari penelitian sebelumnya, adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

- H<sub>1</sub> : Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
- H<sub>2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
- H<sub>3</sub> : Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Jenis dari data yaitu data kuantitatif yang meliputi nilai dari jawaban kuesioner dan informasi jumlah KSP di Kabupaten Gianyar sebagai data kualitatif. Menggunakan sumber data primer berupa hasil jawaban dari kuesioner dan data sekunder daftar jumlah koperasi simpan pinjam dan struktur organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi simpan pinjam yang ada berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar periode Desember 2013 yaitu berjumlah 46 unit. Responden dalam penelitian ini adalah manajer/ketua, bendahara dan kasir. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 koperasi simpan pinjam. Metode pengumpulan sampel yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana kriterianya adalah koperasi simpan pinjam yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan memanfaatkan teknologi informasi di dalam pelaksanaan tugas kesehariannya. Pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi, wawancara dan kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian dengan teknik analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reabilitas)

Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi  $> 0,3$  dan reliabel jika nilai dari koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan semua indikator dalam penelitian ini valid dan reliabel.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Instrumen**

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Penerapan SIA	X <sub>1.1</sub> -X <sub>1.5</sub>	0,919-0,939	0,965	Valid & Reliabel
Pemanfaatan TI	X <sub>2.1</sub> -X <sub>2.6</sub>	0,886-0,942	0,961	Valid & Reliabel
Kesesuaian tugas dengan TI	X <sub>3.1</sub> -X <sub>3.5</sub>	0,865-0,971	0,959	Valid & Reliabel
Kinerja Karyawan	Y <sub>1</sub> -Y <sub>5</sub>	0,909-0,949	0,960	Valid & Reliabel
<i>Adj. R Square</i> = 0,874				

Sumber: Olah Data, 2014

### Hasil Asumsi Klasik

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik. Pada uji normalitas menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,058 > 0,05$  yang artinya data diinayakan berdistribusi normal. Nilai dari multikolinearitas menunjukkan jika nilai  $tol > 0,1$

dan  $VIF < 10$  yang artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas  $>0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
		Tol	VIF	
Efektivitas Penerapan SIA	0,058	0,346	2,893	0,737
Pemanfaatan TI		0,381	2,626	0,317
Kesesuaian tugas dengan TI		0,319	3,135	0,627

Sumber: Olah Data

### Hasil Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Efektivitas Penerapan SIA	0,423	7,003	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,314	6,513	0,000
Kesesuaian tugas dengan TI	0,230	3,716	0,000

Adj. R Square = 0,874

Sumber: Olah Data, 2014

### Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,875. Hal tersebut menunjukkan 87,50% variabel kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh variabel efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi. Sisanya sebesar 12,50% variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

### Uji kelayakan model (uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa  $Sig. F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini mencerminkan jika model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (*fit*). Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi ( $X_3$ ) secara

serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada KSP di Kabupaten Gianyar

### **Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji hipotesis menggunakan uji t (*t-test*) untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara individual dapat menerangkan variabel terikat (Ikhsan, 2008:248). Apabila  $\text{Sig.} < \alpha = 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

#### **1) Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil olahan data *SPSS* yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $\text{sig.} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan karena sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan dalam menghasilkan informasi (Ratnaningsih, 2013).

#### **2) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil olahan data *SPSS* yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $\text{sig.} 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan transformasi pertukaran informasi dalam

jumlah besar melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi (Arief Rahmana, 2009). Semakin banyak organisasi menyediakan fasilitas pendukung teknologi maka semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik (Kristiani, 2012).

### **3) Pengaruh Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil olahan data *SPSS* yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi ( $X_3$ ) mempunyai nilai sig.  $< \alpha = 0,05$ . Menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas (Rahmawati, 2008). Kesesuaian tugas dengan keahlian penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Karyawan yang mempunyai keahlian sesuai bidang tugasnya akan sangat mempengaruhi bekerja. (Fajri, 2011).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan. Jika koperasi mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat

meningkatkan efisiensi kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan, dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan. Jika koperasi mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan, dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi KSP yang ada di Kabupaten Gianyar untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi, memperluas pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan tugas, sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pelaksanaan tugas, penyediaan *output* yang maksimal dan mampu menilai kinerja individual secara baik. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel yang tidak terbatas pada satu daerah dan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Al Eqab, Mahmud *and* Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Arief Rahmana. 2009. Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- Baig, A. H. *and* Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Edison, G., Manuere, F, Joseph, M., *and* Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Informasi by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), pp: 1126-1141.

- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L. 1995. Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, pp: 213-236.
- Ikhsan, Arfan. 2008. Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jackson Chintya M., Simeon Chow and Leitch Robert A. 1997. Toward Understanding the Behavioral Intention to Use an Information Sistem. *Decision Sciences*, 28(2), pp: 357-389.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada. Edisi Ketiga.
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), h:56-68.
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1), h: 107-118.
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B. 2002. Assessing Validity of IS Succes Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information Sistem Researc*. 13 (1), pp: 29-34.
- Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Sabherwal R. and William King. 1992. Decision Processes for Developing Strategic. Application of Information of Information sistem : A Contingency Approach. *Decision Science*, 23(4), pp: 917-943.
- Sajady. H., Dastgir and H. Hashem Nejad. 2008. Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information System. *Internrtional Journal of Information Science and Technology*, 6(2), pp: 49-59.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organisational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4 (5), pp: 136-145.
- Srihati, Ayu. 2012. Analisis Kinerja Karyawan di The Villas Bali Hotel and Spa Kuta Badung. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Thompson Ronald L., Christoper A. and Howell Jane M. 1991. Personal Comp.: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*. March: 125-143.

\_\_\_\_\_. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian

Weyai, Michael Sunyaw. 2012. Kesesuaian Tugas dengan Teknologi dan Utilisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tesis Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.*

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.

Williams, Brian and Sawyer, Stacey C. (2005). *Using Information Technology Practical Introduction to Computers & Communications*. McGraw Hill, New York, USA.

Yualina, Riastuti P. dan Suhana. 2012. Efektivitas Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir*, 9 (2), h: 57 – 65.